



## Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI DI SMA SR Babelan

| <u>INFO PENULIS</u>  | <u>INFO ARTIKEL</u>  |
|--|--|
| Nari<br>Universitas Indraprasta PGRI Jakarta<br><a href="mailto:ahmadsunari132@gmail.com">ahmadsunari132@gmail.com</a> | ISSN: 2776-5148<br>Vol. 1, No. 3, Desember 2021<br><a href="http://almufi.com/index.php/AJP">http://almufi.com/index.php/AJP</a> |

© 2021 Almufi All rights reserved

### *Saran Penulisan Referensi:*

Nari. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI DI SMA SR Babelan. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (3), 200-204

### **Abstrak**

Minat belajar adalah bagian dalam sebuah proses pembelajaran yang sangat diharapkan oleh seorang guru untuk mengetahui kesukaan siswanya dalam proses pemberian materi pada saat pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran daring selama proses pembelajaran daring dapat mempengaruhi minat belajar matematika siswa pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini termasuk dalam pengertian kuantitatif. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel yang ditentukan. Sumber penelitian adalah siswa kelas XI SMA Sekolah Rakyat Babelan yang berjumlah 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan  $F\text{-hitung} = 1238,668$ .

**Kata Kunci:** Pembelajaran daring, Minat Belajar, Matematika

### **Abstract**

Interest in learning is part of a learning process that is expected by a teacher to find out the likes of his students in the process of giving material during learning. The purpose of this study is to find out how well online learning during the online learning process can affect students' interest in learning mathematics in Mathematics. This research is included in the quantitative sense. Researchers want to know whether there is an effect on the specified variable. The source of the research was the students of class XI SMA Sekolah Rakyat Babelan, totaling 50 students. The results of the study indicate that the influence of online learning on students' interest in learning Mathematics in Mathematics subjects has an effect on student learning outcomes. This is evidenced by the acquisition of  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$  and  $F\text{-count} = 1238,668$ .

**Key Words:** Online learning, interest in learning mathematics

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak asasi semua manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sebagai sarana dalam melestarikan kehidupannya. Pendidikan terutama di sekolah bukan hanya berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menghasilkan mutu dari hasil pendidikan yang di peroleh siswa di kelas, karena itu potensi yang siswa miliki selain aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik maupun subjek belajar lainnya perlu mendapat perhatian yang proporsional agar dapat berkembang secara optimal, sehingga menjadikan manusia mampu bersaing dalam dunia global saat ini yang menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang ada melalui proses pembelajaran dalam berbagai jenjang pendidikan.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi yang bersifat timbal balik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tujuan yang bersifat *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan). Melalui pembelajaran disadari atau tidak seseorang akan mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan kebiasaan yang bertambah, salah satunya untuk mendapatkan pengetahuan tentang matematika. Tujuan umum dalam pembelajaran matematika adalah berfikir logis, analitis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerjasama. Mengingat pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa untuk menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak dan penopang proses pembangunan sangat di tentukan oleh relevannya program yang sedang diupayakan.

Dimasa sekarang Kejadian alam yang tak terduga menghantui masyarakat Dunia khususnya masyarakat Indonesia kejadian ini sudah berlangsung satu tahun lebih yaitu datangnya sebuah wabah yang dinamakan virus corona atau yang dikenal pandemic covid 19, yaitu sejenis penyakit yang menular yang berawal terjadi didaerah wuhan negri cina, sampai sekarang belum ada tanda-tanda hilangnya pandemi covid 19 tersebut hamper setiap hari kasus tersebut meningkat, dari kejadian tersebut pemerintah Indonesia membatasi warganya untuk beraktifitas diluar yang mengabitkan terjadinya kerumunan, karna bahaya virus covid 19 yaitu dapat menular sehingga diharapkan agar kita saling berjauhan, akibatnya disemua sektor yang terjadi aktivitas manusia kini dibatasi.

Hal ini berdampak pada kegiatan pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan didalam kelas kini berganti dengan kegiatan belajar dirumah, sehingga tidak terjadinya tatap muka guru dengan siswa, disinilah guru dituntut untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan system online atau daring.

Semakin berkembangnya teknologi system pebelajaran daring mulai dikembangkan dengan berbagai media yang ada salah satunya dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran jarak jauh atau daring bisa terlaksana dengan baik dan sesuai harapan walaupun banyak kendala yang terjadi.

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, Google Drive, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya Webinar, kelas online, seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer (Simanihuruk, et al., 2019)

Bilfaqih & Qomarudin (2015: 1) "menjelaskan pengertian pembelajaran dalam jaringan adalah suatu program pelaksanaan kelas di dalam jaringan yang dapat menjangkau target kelompok yang luas serta masif.

Mustofa, dkk, (2019) mengemukakan pendapat mengenai pembelajaran daring secara sederhana yakni salah satu metode pembelajaran online yang dilakukan melalui jaringan internet.

Thorme dalam (Kuntarto, 2017) "pembelajaran dalam jaringan merupakan suatu pengajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual ,streaming video, pesan suara, teks online animasi, CD ROM, email, telepon konferensi, hingga video streaming online".

Meidawati (2019) pembelajaran daring sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah di mana peserta didik dan pendidik berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja

Gikas & Grant (2013). Berbagai media juga dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* dan aplikasi instan seperti Zoom dan *Whatsapp*.

Pemahaman tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan diuraikan menjadi minat dan belajar. Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Depdikbud, 1990). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2015) menyatakan "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content*."

Sardiman (1988) menyatakan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhannya sendiri. Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak (1983) mengartikan minat sebagai "suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Selanjutnya, menurut Daradjat (1995) mengartikan minat adalah "kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang."

Pembelajaran daring yang sudah marak kita dengar dan dilakukan sebagai pengganti pembelajaran luring atau tatap muka adalah suatu kegiatan yang mau atau tidak mau harus kita lakukan dalam kondisi seperti ini, setiap guru dihadapkan dengan segala problem yang terjadi dimasa pembelajaran daring. Lebih lebih adalah guru mata pelajaran Matematika yang memerlukan tenaga ekstra untuk menyampaikan materi pembelajaran. Namun guru harus tetap berkreasi agar pembelajaran tetap berjalan. Dari sinilah peneliti mencoba untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dimasa pembelajaran daring ini. Oleh karena itu, penelitian ini membahas bagaimana pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap Minat belajar Matematika (Y).

## B. Metodologi

Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI terdiri atas 2 kelas, berjumlah 50 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA SR Babelan tahun ajaran 2021/2022, pada bulan September – November 2021. Sampel pada penelitian ini menggunakan Non Probabilty Sampel dengan Sampling Jenuh (Boring Sampling). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada seluh sampel dalam penelitian ini.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Normalitas Data

Berikut disajikan hasil analisis uji normalitas data

Tabel 1. Uji Normalitas Data

| Statistic                        |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 50                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,32020350              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,157                    |
|                                  | Positive       | ,056                    |
|                                  | Negative       | -,157                   |
| Test Statistic                   |                | ,157                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,310 <sup>c</sup>       |

Berdasarkan tabel 1 kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*, *Kolmogorov-Smirnov* Nilainya sebesar 0,310 dengan demikian lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima, artinya bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berasal dari populasi terdistribusi normal.

## 2. Uji Regresi Berganda

Setelah melakukan analisis uji hipotesis pengaruh menggunakan bantuan SPSS berikut disajikan hasil analisis regresi uji hipotesis penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien korelasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,981 <sup>a</sup> | ,963     | ,962              | 2,344                      |

Tabel 3. Hasil Analisis Varians

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| 1     | Regression | 6807,096       | 1  | 6807,096    | 1238,668 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 263,786        | 48 | 5,495       |          |                   |
|       | Total      | 7070,880       | 49 |             |          |                   |

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Regresi

| Model                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                          | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)               | 14,195                      | 2,649      |                           | 5,359  | ,000 |
| 1<br>Pembelajaran Daring | 1,032                       | ,029       | ,981                      | 35,195 | ,000 |

Sumber : Data Olahan SPSS Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa koefisien korelasi ganda korelasi variabel bebas Pembelajaran daring (X) terhadap Minat Belajar Matematika (Y) adalah sebesar 0,981. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat korelasi yang signifikan variabel bebas Pembelajaran daring (X) terhadap Minat Belajar Matematika (Y) adalah sebesar 0,981. Sedangkan koefisien determinasi sebesar

0,963. Menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Pembelajaran daring (X) terhadap Minat Belajar Matematika (Y) adalah sebesar 9,63% dan sisanya karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah diketahui persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu  $\hat{Y} = 14,195 + 1,032 (X)$ , dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada tabel 4, menurut ketentuan yang ada kriteria signifikansi tersebut adalah "jika nilai *sig.*  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak", yang berarti bahwa nilai *sig.*  $0,000 < \alpha = 0,05$  koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Pada tabel terlihat bahwa nilai *sig.*  $= 0,000 < 0,05$  dan *F*-hitung  $= 1238,668$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Pembelajaran daring (X) terhadap Minat Belajar Matematika (Y). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Pembelajaran daring (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y).

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran daring terhadap Minat Belajar Matematika. Dari deskripsi hasil analisis data di atas berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,981 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi

variabel bebas X (Pembelajaran daring) terhadap variabel terikat Y (Minat Belajar Matematika).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 14,195 + 1,032(X)$ . Nilai konstanta = 14,195, menunjukkan bahwa siswa dengan Pembelajaran daring dapat meraih hasil belajar yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 1,032 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X (Pembelajaran daring) terhadap variabel terikat Y (Minat Belajar Matematika). Setelah dilakukan pengujian linearitas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linear.

Dari pengujian signifikan koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan yaitu ditunjukkan oleh nilai  $sig. 0,000 < \alpha = 0,05$  dan F-hitung = 1238,668 regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X (Pembelajaran daring) terhadap variabel terikat Y (Minat Belajar Matematika).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Pembelajaran daring terhadap Minat Belajar Matematika pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI di SMA SEKOLAH RAKYAT Babelan.

#### E. Referensi

- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish
- Daradjat, Z, (1995). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga ilmu Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>
- Miljam, S. (2015). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif* (online). ([http://sandimilzam.blogspot.com/2015/06/v-behaviorurldefaultvmlo\\_71.html](http://sandimilzam.blogspot.com/2015/06/v-behaviorurldefaultvmlo_71.html)) diakses 10 Oktober 2021. Pukul 09.10 WIB.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rusli, M., Dadang, H. & Supuwingsih, N. N. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif – Prinsip Dasar & Model Pengembangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., Ramadhani, R., & Sahir, S. H. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya* (T. Limbong (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019, October). Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Suharwoto, G. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*. (online). Diakses 12 Oktober 2021. Pukul 13.25 WIB. [www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan](http://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan)
- Widodo & Widayanti, L. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Mengajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17 (49).
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ... & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis.